

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS SILIWANGI
TASIKMALAYA
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
PEMINATAN EPIDEMIOLOGI
2024**

ABSTRAK

ALFATHUNNISA

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN
PENYAKIT PARU OBSTRUKTIF KRONIS (PPOK) DI RUMAH SAKIT
PARU DR. H.A. ROTINSULU BANDUNG**

PPOK menjadi penyebab kematian ke empat di dunia. Pada bulan Januari sampai Maret 2024, jumlah pasien PPOK di Rumah Sakit Paru Dr. H.A. Rotinsulu Bandung terdapat 1.913 pasien. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian PPOK di Rumah Sakit Paru Dr. H.A. Rotinsulu Bandung. Penelitian menggunakan desain kasus kontrol. Populasi kasus adalah pasien yang didiagnosis PPOK di Rumah Sakit Paru Dr. H.A. Rotinsulu Bandung tahun 2024. Populasi kontrol adalah pasien yang didiagnosis penyakit bukan PPOK, seperti pasien penyakit jantung, diabetes melitus, lambung dan lain-lain di Rumah Sakit Paru Dr. H.A. Rotinsulu Bandung. Teknik pengambilan sampel kelompok kasus dan kelompok kontrol menggunakan teknik *accidental sampling*. Sampel kelompok kasus sebanyak 79 orang dengan perbandingan antara kelompok kasus dengan kelompok kontrol adalah 1:1, sehingga sampel kelompok kontrol adalah sebanyak 79 orang. Variabel bebas adalah usia, jenis kelamin, riwayat merokok, riwayat penyakit asma, paparan pekerjaan dan penggunaan obat nyamuk bakar. Variabel terikat adalah kejadian PPOK. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder dari rekam medis pasien dan data primer melalui wawancara menggunakan kuesioner. Analisis data yang digunakan adalah analisis univariat dan bivariat menggunakan *uji chi-square*. Hasil penelitian menunjukkan tidak ada hubungan pada variabel usia ($p\text{-value}=1,000$) dan jenis kelamin ($p\text{-value}=1,000$) dengan kejadian PPOK. Ada hubungan antara riwayat merokok ($p\text{-value}=0,01$ dengan $OR_1=284$ $OR_2=1,473$), riwayat penyakit asma ($p\text{-value}=0,02$ dengan $OR=2,941$), paparan pekerjaan ($p\text{-value}=0,02$ dengan $OR=3,026$) dan penggunaan obat nyamuk bakar ($p\text{-value}=0,00$ dengan $OR=17,378$). Untuk meminimalisir kejadian PPOK disarankan berhenti merokok, menghindari debu, menggunakan APD saat bekerja serta menggunakan obat nyamuk sesuai ketentuan.

Kata Kunci: Faktor-faktor, risiko, PPOK

**FACULTY OF HEALTH SCIENCES
SILIWANGI UNIVERSITY
TASIKMALAYA
PUBLIC HEALTH STUDY PROGRAM
SPECIALIZATION EPIDEMIOLOGY
2024**

ABSTRACT

ALFATHUNNISA

***FACTORS ASSOCIATED WITH THE INCIDENCE OF CHRONIC
OBSTRUCTIVE PULMONARY DISEASE AT DR. LUNG HOSPITAL. H.A.
ROTINSULU BANDUNG***

COPD is the fourth cause of death in the world. In January to March 2024, the number of COPD patients at Dr. Lung Hospital. HA. Rotinsulu Bandung has 1,913 patients. This study aims to analyze factors related to the incidence of COPD at Dr. Lung Hospital. HA. Rotinsulu Bandung. The study used a case control design. The case population is patients diagnosed with COPD at Dr. Lung Hospital. HA. Rotinsulu Bandung in 2024. The control population is patients diagnosed with non-COPD diseases, such as patients with heart disease, diabetes mellitus, stomach disease and others at Dr. Lung Hospital. HA. Rotinsulu Bandung. The sampling technique for the case group and control group used accidental sampling technique. The case group sample was 79 people with a ratio between the case group and the control group of 1:1, so the control group sample was 79 people. The independent variables are age, gender, smoking history, history of asthma, occupational exposure and use of mosquito coils. The dependent variable is the incidence of COPD. The data sources used are secondary data from patient medical records and primary data through interviews using questionnaires. The data analysis used was univariate and bivariate analysis using the chi-square test. The results of the study showed that there was no relationship between the variables age (p-value=1,000) and gender (p-value=1,000) with the incidence of COPD. There is a relationship between smoking history (p-value=0.01 with OR₁=284 OR₂= 1.473), history of asthma (p-value=0.02 with OR=2.941), occupational exposure (p-value=0.02 with OR=3.026) and use of mosquito coils (p-value=0.00 with OR=17.378). To minimize the incidence of COPD, it is recommended to stop smoking, avoid dust, use PPE when working and use mosquito repellent according to regulations.

Keywords: *Factors, risks, COPD*